

**PERBEDAAN KARIES GIGI  
ANTERIOR RAHANG ATAS PADA BALITA  
YANG MINUM ASI DAN SUSU BOTOL**

**SKRIPSI**



KK  
KG. 14/99

Agus  
p

Oleh :

**MILIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**RIZA SYARIEF AGUSTA**

**029111873**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998**

**PERBEDAAN KARIES GIGI  
ANTERIOR RAHANG ATAS PADA BALITA  
YANG MINUM ASI DAN SUSU BOTOL**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi  
pada Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Airlangga**

KK.  
KG - 14/99  
Agus.  
P

Oleh :

**Riza Syarief Agusta**

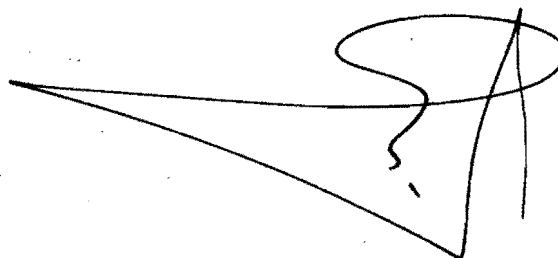
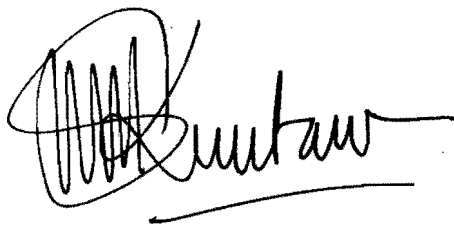
**029111873**



Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



(Satiti Kuntari, drg., MS., SP.KGA)

(Seno Pradopo, drg., SU., PhD., SP.KGA)

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998**

KESIMPULAN DAN SARAN

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan bahwa geligi anterior rahang atas pada anak yang minum susu botol mengalami kerusakan lebih tinggi dibanding yang minum ASI. Karena pada susu botol sering diberi pemanis yang menunjukkan karbohidrat disakarida lebih mudah menyebabkan karies daripada monosakarida, serta frekuensi minum sampai tertidur lebih tinggi dari pada anak yang minum ASI karena anak sudah bisa memegang botol sendiri.

Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi antara lain : umur mulai membersihkan gigi, dan lamanya pemberian susu. Dan yang ikut menunjang parahnya karies gigi tersebut adalah kebiasaan membersihkan gigi yang kurang sempurna, bahkan banyak anak yang tidak membersihkan giginya.

**SARAN**

Untuk mencegah keparahan terjadinya karies gigi dari pemberian ASI dan susu botol, maka perlu dilakukan penerangan dan penyuluhan pada ibu-ibu mengenai kesehatan gigi yaitu :

- Sejak anak lahir, disarankan ibu tidak menyusui sambil tidur.

- Ketika anak tertidur waktu minum susu, hentikan pemberian susu dan segera membersihkan giginya.
- Melatih anak untuk membersihkan giginya sejak dini dengan sungguh-sungguh.
- Memperhatikan aditif yang ditambahkan pada minuman botol jenis maupun jumlahnya.
- Menghentikan pemberian susu melalui botol sejak anak sudah dapat minum melalui gelas atau cangkir.
- Memeriksa gigi secara berkala ke dokter gigi agar kerusakan dapat diketahui sedini mungkin.